



**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER TERAPI PIJAT BATUK DAN
AROMATERAPI *EUCALYPTUS* UNTUK MENGURANGI LAMA BATUK
PADA BALITA USIA 1 – 5 TAHUN DI DESA WANAREJA KECAMATAN
WANAREJA KABUPATEN CILACAP**

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

Di susun Oleh :

Siddhi Septiana Wicesa

202307009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2024**



**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER TERAPI PIJAT BATUK DAN
AROMATERAPI *EUCALYPTUS* UNTUK MENGURANGI LAMA BATUK
PADA BALITA USIA 1 – 5 TAHUN DI DESA WANAREJA KECAMATAN
WANAREJA KABUPATEN CILACAP**

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Profesi Bidan

Di susun Oleh :

Siddhi Septiana Wicesa

202307009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER TERAPI PIJAT BATUK DAN
AROMATERAPI *EUCALYPTUS* UNTUK MENGURANGI LAMA BATUK
PADA BALITA USIA 1 – 5 TAHUN DI DESA WANAREJA KECAMATAN
WANAREJA KABUPATEN CILACAP

Disusun Oleh :

Siddhi Septiana Wicesa

202307009

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti

Ujian Sidang Karya Ilmiah Akhir

Oleh :

Pembimbing : Bdn. Juni Sofiana, M.Keb

Tanggal : 22 Juni 2024

Tanda Tangan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Bidan Program Profesi

(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER TERAPI PIJAT BATUK DAN
AROMATERAPI *EUCALYPTUS* UNTUK MENGURANGI LAMA BATUK
PADA BALITA USIA 1 – 5 TAHUN DI DESA WANAREJA KECAMATAN
WANAREJA KABUPATEN CILACAP**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Siddhi Septiana Wicesa

202307009

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 08 Juli 2024

1. Siti Mutoharoh, MPH

(.....)

2. Bdn. Juni Sofiana, M.Keb

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Bidan Program Profesi

(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, MPH)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Ilmiah Akhir Profesi Bidan Adalah Hasil Karya Saya Sendiri
dan Semua Sumber Baik Yang Dikutip Maupun Dirujuk
Telah Saya Nyatakan Dengan Benar

Nama : Siddhi Septiana Wicesa

NIM : 202307009

Tanda Tangan :



Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siddhi Septiana Wicesa

NIM : 202307009

Program studi : Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Profesi Bidan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER TERAPI PIJAT BATUK DAN
AROMATERAPI *EUCALYPTUS* UNTUK MENGURANGI LAMA BATUK
PADA BALITA USIA 1 – 5 TAHUN DI DESA WANAREJA KECAMATAN
WANAREJA KABUPATEN CILACAP**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



(Siddhi Septiana Wicesa)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-PB, Juli 2024
Siddhi Septiana Wicesa¹⁾, Juni Sofiana²⁾
siddhi18septiana@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER TERAPI PIJAT BATUK DAN AROMATERAPI *EUCALYPTUS* UNTUK MENGURANGI LAMA BATUK PADA BALITA USIA 1 – 5 TAHUN DI DESA WANAREJA KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP

Latar belakang : Batuk merupakan gejala infeksi yang terjadi pada saluran pernapasan dan sering dialami oleh balita. Batuk merupakan reaksi reflek, dan bentuk perlindungan tubuh terutama organ paru-paru terhadap virus penyebab iritasi. Upaya penanganan yang dapat dilakukan untuk mengatasi batuk pada balita dengan memberikan terapi farmakologi memberikan obat-obatan seperti dekongestan, antitusif, dan antibiotik, selain itu juga dapat diberikan terapi non farmakologi dengan memberikan terapi pijat batuk dan aromaterapi *eucalyptus*. Pijat batuk merupakan terapi sentuhan yang dapat melancarkan peredaran darah, meningkatkan imunitas tubuh, dan melepaskan hormon endorphen sehingga balita menjadi lebih rileks dan menghilangkan virus penyebab batuk. Aromaterapi *eucalyptus* memiliki kandungan *cineole* yang memiliki efek mukolitik, bronkodilatasi, anti inflamasi, dan menurunkan laju eksaserbasi.

Tujuan Umum : Memberikan Asuhan Kebidanan Komplementer Intervensi Terapi Pijat Batuk dan Aromaterapi *Eucalyptus* Untuk Mengurangi Lama Batuk Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

Metode : Metode penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek studi kasus adalah 5 balita yang mengalami batuk. Instrument dalam penelitian ini berupa SOP, lembar observasi dan format asuhan kebidanan. Penyajian data yang penulis lakukan dengan menarik Kesimpulan berdasarkan data subjektif dan objektif, yang disajikan dalam metode pendokumentasian dan resume asuhan kebidanan.

Hasil Asuhan Kebidanan : Hasil pengkajian yang dilakukan pada balita yang mengalami batuk. Implementasi asuhan dilaksanakan selama tiga hari. Hasil evaluasi asuhan yang diberikan yaitu terdapat penurunan jumlah batuk yang dialami oleh balita.

Rekomendasi : Hasil asuhan kebidanan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengatasi masalah batuk pada balita dengan penerapan terapi pijat batuk dan aromaterapi *eucalyptus*.

Kata Kunci : Pijat Batuk; Aromaterapi *Eucalyptus*; Batuk

¹⁾ **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

**Midwife Study Program of Professional Education
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-PB, July 2024**

**Siddhi Septiana Wicesa¹⁾, Juni Sofiana²⁾
siddhi18septiana@gmail.com**

ABSTRACT

COMPLEMENTARY MIDWIFERY CARE: COUGH MASSAGE THERAPY AND EUCALYPTUS AROMATHERAPY TO REDUCE COUGH DURATION IN TODDLERS AGED 1-5 YEARS IN WANAREJA VILLAGE, WANAREJA SUB- DISTRICT, CILACAP DISTRICT

Background: Coughing is a common symptom of respiratory tract infections in toddlers. It is a reflex reaction and a protective mechanism of the lungs against irritating viruses. Treatment for cough in toddlers can involve pharmacological therapy, such as decongestants, antitussives, and antibiotics, as well as non-pharmacological therapies like cough massage therapy and eucalyptus aromatherapy. Cough massage is a touch therapy that improves blood circulation, boosts immunity, and releases endorphin hormones, helping toddlers relax and eliminating the virus causing the cough. Eucalyptus aromatherapy contains cineole, which has mucolytic, bronchodilating, and anti-inflammatory effects and reduces the rate of exacerbation.

Objective: To provide complementary midwifery care interventions, specifically cough massage therapy and eucalyptus aromatherapy, to reduce cough duration in toddlers aged 1-5 years in Wanareja Village, Wanareja District, Cilacap Regency.

Methods: The research employed a descriptive method with a case study approach. The case study subjects were 5 toddlers with a cough. The instruments used in this study were SOPs, observation sheets, and midwifery care formats. Data were presented through conclusions based on subjective and objective data, documented in midwifery care resumes.

Results: The assessment showed a decrease in the number of coughs experienced by toddlers after implementing care for three days.

Recommendation: The results of this midwifery care can be used as a reference for addressing cough problems in toddlers using cough massage therapy and eucalyptus aromatherapy.

Keywords: Cough Massage; Eucalyptus Aromatherapy; Coughing.

¹⁾ **Student of Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir (KIA) Pendidikan Profesi Bidan ini dengan judul **“Asuhan Kebidanan Komplementer Terapi Pijat Batuk dan Aromaterapi *Eucalyptus* Untuk Mengurangi Lama Batuk Pada Balita Usia 1 – 5 Tahun Di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap ”**. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.

Penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai macam pihak. Oleh karena ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA ini dengan baik. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Hj. Herniyatun, S.Kep.Ners,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT,M.PH selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Siti Mutoharoh, MPH, selaku penguji yang telah berkenan memberikan masukan dan pengarahan.
4. Ibu Bdn. Juni Sofiana, M.Keb , selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi yang telah kebersamai dan memberikan support.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan pada Karya Ilmiah Akhir ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran untuk penulisan Karya Ilmiah Akhir ini.

Cilacap, 2024
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINILITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJUAN LITERATUR	
A. Balita	7
B. Batuk	7
C. Terapi Pijat Batuk	14
D. Aromaterapi <i>Eucalyptus</i>	25
E. Kerangka Teori	29
F. Kerangka Konsep	30
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	
A. Desain Karya Tulis	31
B. Subjek Studi Kasus	31
C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus	32
D. Fokus Studi Kasus	32
E. Definisi Operasional	32
F. Instrument Studi Kasus	33

G. Langkah Pengambilan Data	34
H. Teknik Pengumpulan Data	34
I. Analisis Data Dan Penyajian Data	35
J. Etika Studi Kasus	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Ringkasan Proses Asuhan Kebidanan	38
B. Hasil Penerapan.....	57
C. Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBM)	14
Gambar 2 <i>Toward Bridge Nose and Under Cheekbone</i>	19
Gambar 3 <i>Cheek Rain Drop</i>	19
Gambar 4 <i>Open Book</i>	20
Gambar 5 <i>Butterfly</i>	20
Gambar 6 <i>Tobi Top Intercosta</i>	21
Gambar 7 <i>Chest Rain Drop</i>	21
Gambar 8 <i>Back & Forth</i>	22
Gambar 9 <i>Sweeping Neck To Bottom</i>	22
Gambar 10 <i>Sweeping Neck To Feet</i>	23
Gambar 11 <i>Back Circles</i>	23
Gambar 12 <i>Back Rain Drop</i>	24
Gambar 13 <i>Pitching</i>	24
Gambar 14 Kerangka Teori	29
Gambar 15 Kerangka konsep	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komponen Reflek Batuk	8
Tabel 2 Zat Yang Dapat Menimbulkan Batuk	9
Tabel 3 Penyebab Batuk Kronik Berdasarkan Usia	11
Tabel 4 Definisi Operasional	32
Tabel 5 Asuhan Kebidanan pada An. Ar sebelum intervensi	39
Tabel 6 Asuhan Kebidanan pada An. Ar intervensi ke-1	40
Tabel 7 Asuhan Kebidanan pada An. Ar intervensi ke-2	41
Tabel 8 Asuhan Kebidanan pada An. Ar intervensi ke-3	41
Tabel 9 Asuhan Kebidanan pada An. Al sebelum intervensi	42
Tabel 10 Asuhan Kebidanan pada An. Al intervensi ke-1	43
Tabel 11 Asuhan Kebidanan pada An. Al intervensi ke-2	44
Tabel 12 Asuhan Kebidanan pada An. Al intervensi ke-3	44
Tabel 13 Asuhan Kebidanan pada An. Sh sebelum intervensi	45
Tabel 14 Asuhan Kebidanan pada An. Sh intervensi ke-1	46
Tabel 15 Asuhan Kebidanan pada An. Sh intervensi ke-2	47
Tabel 16 Asuhan Kebidanan pada An. Sh intervensi ke-3	48
Tabel 17 Asuhan Kebidanan pada An. Fa sebelum intervensi	49
Tabel 18 Asuhan Kebidanan pada An. Fa intervensi ke-1	50
Tabel 19 Asuhan Kebidanan pada An. Fa intervensi ke-2	51
Tabel 20 Asuhan Kebidanan pada An. Fa intervensi ke-3	52
Tabel 21 Asuhan Kebidanan pada An. Ma sebelum intervensi	53
Tabel 22 Asuhan Kebidanan pada An. Ma intervensi ke-1	54
Tabel 23 Asuhan Kebidanan pada An. Ma intervensi ke-2	55
Tabel 24 Asuhan Kebidanan pada An. Ma intervensi ke-3	56
Tabel 25 Karakteristik Usia Responden	57
Tabel 26 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	57

Tabel 27 Perilaku Merokok Orang Tua.....	58
Tabel 28 Hasil lama batuk pada balita sebelum dilakukan intervensi terapi pijat batuk dan aromaterapi <i>eucalyptus</i>	58
Tabel 29 Hasil lama batuk pada balita setelah dilakukan intervensi terapi pijat batuk dan aromaterapi <i>eucalyptus</i>	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kesakitan dan kematian balita yang tinggi merupakan salah satu permasalahan utama yang terjadi di negara-negara berkembang. Penyebab utamanya yaitu adanya penyakit infeksi yang di derita oleh balita, penyakit ini disebabkan oleh mikro organisme seperti bakteri, virus, dan jamur (Ilmu Kesehatan et al., 2023.). Masalah yang paling sering dialami balita adalah batuk yang disebabkan infeksi virus dan menimbulkan iritasi pada saluran pernapasan atas yaitu hidung dan tenggorokan sehingga menimbulkan adanya alergi dan melemahnya sistem kekebalan tubuh (Mulyaningsih dkk., 2022).

Batuk merupakan gejala infeksi pada saluran pernapasan yang sering dialami anak usia dibawah 5 tahun. Batuk merupakan reaksi tidak sadar atau refleks, sama seperti pada saat bernafas. Ketika seseorang batuk, maka akan berlangsung begitu saja. Batuk pada dasarnya merupakan perlindungan tubuh terutama organ paru-paru dari virus yang menyebabkan iritasi seperti debu dan asap (Novia Yanti dkk., 2022). Batuk yang dialami oleh balita disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam yaitu umur, jenis kelamin, sistem kekebalan tubuh, status gizi, pemberian ASI yang kurang memadai, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), dan status imunisasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yaitu faktor lingkungan berupa lingkungan iklim dan cuaca yang sangat ekstrim, kondisi fisik rumah, suhu dan kelembaban, polusi udara, pola makan, kualitas perawatan orang tua, sikap dan perilaku anak. Selain itu juga terdapat faktor sosial ekonomi, faktor pengetahuan dan mutu pelayanan kesehatan (Mulyaningsih dkk., 2022).

Menurut WHO (*World Health Organization*) pengeluaran lendir atau gejala batuk disebabkan oleh infeksi kelompok virus jenis *rhinovirus* atau *coronavirus*. Batuk dapat disertai demam pada balita, pencemaran udara diduga menjadi pencetus terjadinya infeksi virus pada saluran pernapasan bagian atas (Ruliati

dan Inayatul, 2022). Prevalensi kejadian batuk pada balita di dunia menurut WHO sebanyak 16%, sedangkan riset data dasar (Riskesdes) pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi batuk pada balita di Indonesia sebanyak 20,06%, dimana hal ini menunjukkan bahwa seorang balita rata-rata akan mengalami serangan batuk sebanyak 3 sampai 6 kali dalam satu tahun. Prevalensi batuk pada balita di Jawa Tengah pada tahun 2020 sebanyak 53,7%, dengan angka kejadian batuk pada balita di kabupaten Cilacap sebanyak 1.044 kasus (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2021).

Batuk merupakan penyakit yang menempati urutan pertama dialami oleh balita di Indonesia, batuk yang dialami balita menjadi alasan tertinggi orang tua untuk datang dan membawa anaknya ke fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, klinik, atau puskesmas untuk mendapatkan pengobatan (Riskesdas, 2018). Program *Sustainable Development Goal's* (SDG's), merupakan program kelanjutan dari tujuan *milennium development goals* (MDG's) yang berakhir pada tahun 2015. Menurut Kemenkes RI dalam program SDG's menyebutkan bahwa terdapat upaya untuk mencapai target sistem kesehatan nasional. Salah satu upaya untuk mewujudkan program SDG's terdapat pada tujuan ketiga, yaitu dengan diadakannya upaya pengendalian penyakit batuk non pneumonia dengan difokuskan pada upaya penemuan kasus secara dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat melalui Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) (Librawati et al., 2022).

Batuk pada balita jika tidak segera ditangani dengan baik dapat mengakibatkan terjadinya komplikasi yang dapat memperburuk kondisi balita. Komplikasi yang mungkin terjadi akibat batuk yang tidak ditangani secara baik yaitu pneumonia, sinusitis, infeksi telinga, bronchitis dan serangan asma (Mulyaningsih dkk., 2022). Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan terjadinya komplikasi pada balita yang disebabkan oleh batuk yaitu dengan melakukan upaya penanganan dan pencegahan yang telah dilakukan pemerintah seperti program pemberian vitamin A, program imunisasi lengkap, dan program Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) yang telah dilakukan oleh berbagai

puskesmas di Indonesia serta memberikan pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan awal batuk pada balita (Librawati et al.,2022).

Terdapat dua jenis terapi yang dapat diberikan untuk mengatasi batuk pada balita, yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi farmakologi yang biasa diberikan untuk mengatasi batuk yaitu dengan memberikan obat-obatan seperti dekongestan yang digunakan untuk pengobatan pilek, keluhan hidung tersumbat dapat diberikan obat dekongestan oral atau topikal. Penggunaan obat antihistamin biasanya diberikan untuk meredakan gejala bersin, dan batuk dapat diberikan obat dextromethorpan atau antitusif. Sedangkan jika mengalami demam dapat diberikan terapi obat antipiretik (Mulyaningsih dkk., 2022) . Terapi non farmakologi merupakan jenis terapi yang cenderung lebih aman digunakan karena tidak menggunakan obat-obatan yang dapat menimbulkan efek samping dalam jangka panjang. Terapi non farmakologi yaitu terapi yang menggunakan proses fisiologis, jenis terapi non farmakologi yang dapat diberikan untuk mengatasi batuk pada balita yaitu dengan memberikan terapi pijat, aromaterapi, salah satunya aromaterapi eucalyptus, inhalasi uap, pemberian ramuan lemon dan madu, atau madu dan jeruk nipis (Riyanti & Romadhona Haque, 2023).

Terapi farmakologi saja tidak cukup untuk menjadi andalan dalam memulihkan kondisi balita saat batuk. Biasanya balita cenderung rewel dan sulit untuk mengkonsumsi obat sehingga dapat menimbulkan trauma. Maka dari itu, perlu dilakukan terapi tambahan untuk menunjang proses penyembuhan batuk pada balita, yaitu dengan memberikan terapi pijat yang di kombinasikan dengan aromaterapi (Agussalim dkk., 2020). Kombinasi terapi pijat dan aromaterapi eucalyptus merupakan penggabungan terapi memberikan aromaterapi dengan harapan dahak akan menjadi encer kemudian dilakukan pemijatan dengan tujuan supaya dahak menuju laring dan dapat dikeluarkan dari saluran nafas (Mulyaningsih dkk., 2022).

Terapi pijat dapat dikatakan sebagai terapi sentuh, sentuhan yang berikan berupa pijatan ringan dari tangan pemijat kepada kulit balita, dengan teknik seperti ini dapat menimbulkan komunikasi yang baik antara pemijat dan balita

serta dapat menimbulkan rasa nyaman (Saputri, 2019). Terapi pijat merupakan salah satu solusi untuk mengatasi batuk pada balita dengan cara melancarkan peredaran darah dan meningkatkan imunitas tubuh balita menjadi lebih sehat serta menghilangkan virus atau bakteri penyebab batuk. Selain itu, terapi pijat juga dapat melepaskan hormon endorfin sehingga balita menjadi lebih rileks dan tenang sehingga asupan nutrisi menjadi lebih baik (Nopita et al., 2022).

Aromaterapi merupakan salah satu terapi penyembuhan non farmakologi dengan menggunakan kekuatan aroma yang berasal dari minyak atsiri atau minyak esensial hasil penyulingan atau ekstraksi dari sebagian atau seluruh bagian tumbuhan (Maftuchah et al., 2020). Salah satu jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi batuk pada balita adalah aromaterapi *eucalyptus*. Aromaterapi *eucalyptus* memiliki aroma *citronela*, *peppermint* yang mengandung bahan aktif mentol, *origanum syriacum* yang mengandung bahan aktif timol dan *carvacrol*, serta *rosmarinus officinalis* yang mengandung *cineole*. Kandungan *cineole* dalam *eucalyptus* memiliki efek mukolitik (mengencerkan dahak), bronkodilatasi (melegakan pernafasan), anti inflamasi dan menurunkan laju eksaserbasi (Smith & Matthews, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulyaningsih dkk., 2022) menyatakan berdasarkan analisa bivariat dengan menggunakan uji man-whitney maka didapatkan nilai mean range sesudah diberikan kombinasi pijat commoncold dan aromaterapi *eucalyptus* didapatkan nilai 24,44 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh kombinasi pijat *commoncold* dan aromaterapi *eucalyptus* terhadap lama penyembuhan batuk pilek pada balita usia 4-5 tahun di Puskesmas Keling II Jepara.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 28 januari 2024 di PMB Heni Minanti Wanareja, dari 10 balita yang melakukan kunjungan 8 diantaranya mengalami batuk. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua, rata – rata anak akan sembuh dalam waktu 7 – 14 hari, saat anak mengalami batuk, orang tua cenderung langsung membawa anaknya untuk berobat ke bidan supaya segera mendapatkan obat. Dari hasil wawancara yang

dilakukan bidan mengatakan pengobatan yang diberikan untuk batuk pada balita adalah dengan pemberian *gliseril guaiacolat*, *chlorfeniramin maleat*, parasetamol dan vitamin. Untuk terapi non-farmakologi, biasanya menyarankan untuk memperbanyak minum air hangat, dan menganjurkan untuk tidak mengkonsumsi makanan yang dapat menyebabkan batuk. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang asuhan kebidanan komplementer terapi pijat batuk dan aromaterapi *eucalyptus* untuk mengurangi lama batuk pada balita usia 1 – 5 tahun di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana asuhan kebidanan komplementer terapi pijat batuk dan aromaterapi *eucalyptus* untuk mengurangi lama batuk pada balita usia 1 – 5 tahun di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komplementer terapi pijat batuk dan aromaterapi *eucalyptus* untuk mengurangi lama batuk pada balita usia 1-5 tahun di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin pada balita usia 1-5 tahun di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
- b. Mengetahui perilaku merokok orang tua balita usia 1-5 tahun di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
- c. Mengetahui lama batuk pada balita sebelum dilakukan intervensi terapi pijat batuk dan aromaterapi *eucalyptus* pada balita usia 1-5 tahun di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

- d. Mengetahui lama batuk pada balita setelah dilakukan intervensi terapi pijat batuk dan aromaterapi *eucalyptus* pada balita usia 1-5 tahun di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengembangan ilmu kebidanan

Berharap penulisan ini dapat menjadi tambahan wawasan ilmu dan teknologi terapan di bidang kesehatan khususnya kebidanan dalam penanganan batuk pada balita.

2. Bagi Penulis

Mendapat pengalaman dari mengimplementasikan hasil riset kebidanan, khususnya studi kasus terkait terapi pijat dan aromaterapi eucalyptus untuk mengetahui lama batuk pada balita.

3. Bagi Masyarakat

Berharap penulisan ini dapat membantu masyarakat dalam menangani batuk pada balita.

4. Bagi PMB

Diharapkan penulisan ini dapat dijadikan penerapan alternatif dalam memberikan pelayanan kesehatan dalam meningkatkan layanan kesehatan pada balita khususnya dalam menangani batuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, A., Kusmiyati, Y., & Mashoedi, I. D. (2020). Massage Therapy for Infants and Toddlers With Acute Respiratory Infections: A Literature Review. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 656–663. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.352>
- Anggraeni, D. M. & S. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Cetakan 19. Jakarta : Rhineka Cipta
- Bunga & Dewi. (2022). *Vapor Inhalation Therapy (Eucalyptus) Introduction To The Event Of ARI In Toddlers. Nursing And Health Sciences Journal*. Volume 2
- Dinkes Jateng. (2021). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021*
- Fauziyah, & Fajariyah .(2023). Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Dan Perilaku Orang Tua Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kelurahan Cipedak – Jakarta Selatan. *Malahaya health student journal*.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2017). *Buku Rekomendasi Diagnosis dan Tata Laksana Batuk Pada Anak*.
- Ilmu Kesehatan, F., Salafas, E., & Dian Afriyani, L. (t.t.). *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) Edukasi Pijat Bayi sebagai Terapi Common Cold*.
- Kebidanan, I., Sitorus¹, N. Y., Kaban², N. S., & Martilova³, D. (2022). Efektivitas Pijat Bayi untuk Mengurangi Batuk Pilek Gejala. *Ilmu Kebidanan*, 10(5). www.midwifery.iocspublisher.org
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kemenkes RI (2018). *Laporan Riskesdas 2018*.
- Krisnawati, et.al (2023). PENGARUH PEMBERIAN TERAPI AKUPRESUR LI 4, LI 20 dan ST 40 TERHADAP LAMANYA BATUK PILEK PADA BALITA USIA 1-4 TAHUN DI PUSKESMAS ARJOWINANGUN KOTA MALANG. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*; Volume 11 Nomor 01
- Librawati, S., Lusiana, A., Studi Sarjana Terapan Kebidanan Magelang, P., & Kemenkes Semarang, P. (t.t.). *EFEKTIVITAS PIJAT BATUK PILEK TERHADAP LAMA HARI BATUK PILEK PADA BALITA*.
- Liza & Zelika. (2022.). Kandungan Senyawa Kimia dan Bioaktivitas Dari *Eucalyptus Globulus*. *Farmaka REVIEW ARTIKEL*.

- Maftuchah, M., Christine, P. I., & Jamaluddin, M. (2020a). The Effectiveness of Tea Tree Oil and Eucalyptus Oil Aromaterapy for Toddlers with Common Cold. *JURNAL KEBIDANAN*, 10(2), 131–137. <https://doi.org/10.31983/jkb.v10i2.6360>
- Mierza, V., Fitri, K., Debora, C., Hamidah, S., Indratno, A., & Ambarati, T. (t.t.). REVIEW ARTICEL JOURNAL OF PHARMACEUTICAL AND SCIENCES Electronic Study of the Effectiveness of Eucalyptus globulus in COVID-19 Patients with Comorbid Diseases Kajian Efektivitas Tanaman Eucalyptus globulus pada Pasien COVID-19 dengan Penyakit Komorbid. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*. <https://www.journal-jps.com>
- Mulyaningsih, E., Lia Nindya Zulis Windyarti, M., Studi Sarjana Terapan Kebidanan, P., Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, F., Karya Husada Semarang, U., & Studi Profesi Bidan, P. (2022). *Pengaruh Kombinasi Pijat Commoncold dan Aromaterpai Eucalyptus Terhadap Lama Penyembuhan Batuk Pilek Pada Balita Usia 4-5 Tahun di Puskesmas Keling II Jepara*.
- Mustikawati & Sari, 2023. “ Kombinasi Pijat Bayi Dan Aroma Terapi Pepermint Terhadap Lama Penyembuhan Ispa Pada Bayi Usia < 1 Tahun”. *Jurnal Delima Harapan*. Volume 10 No.2
- Naufal Faris, Alamadani & Sudaryanto (2023). Hubungan Antara Durasi Batuk Pilek Dengan Kemampuan Motoric Kasar Pada Anak-Anak. *Physio journal*.
- Ninik dan Chichik, 2022. “ Buku Mom Kids Baby Massage and Spa”. Lentera Bakti Nusantara
- Nopita, et.al (2022). *The Effectiveness Of Baby Massage To Reduce Cold Cough Symptoms. Science Midwifery*. Vol 10, No. 5
- Notoatmodjo, S. (2012). *Meteodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novia Yanti, Z., Maya Saputri, E., Yulviana, R., Kebidanan, D., Kesehatan, F., & Hang Tuah Pekanbaru, U. (t.t.-a). ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN PIJAT BATUK PILEK DIPMB HASNA DEWI F.S KOTA PEKANBARU TAHUN 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal) 217 Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss2.813>
- Nurbariyah, S., Hanum, F., Adriyani, N., & Yanti, L. (t.t.). *Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan Terapi Pijat Guna Membantu Proses Penyembuhan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita*. <https://unu-ntb.e-journal.id/medika>
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4 Th Ed)*. Jakarta : Salemba Medika.

- PIJAT BATUK PILEK PADA BALITA DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN RULIATI*. (t.t.-a). <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jbca>
- Polit&Beck. (2012). *Resource Manual For Nursing Research. Generating And Assesising Evidente For Nursing Practice. Ninth Edition. USA : Lippincott*.
- Pratiwi, F., & Subarnas, A. (t.t.-a). *REVIEW ARTIKEL : AROMATERAPI SEBAGAI MEDIA RELAKSASI* (Vol. 18).
- Putri, A. R., Argarini, D., & Nursasmita, R. (2024). Pengaruh Commond Cold Massage Terhadap Gejala Commond Cold Pada Anak Pra Sekolah di Kelurahan Cipedak Jakarta Selatan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(4), 1189–1200. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i3.14123>
- Ratih Prananingrum (2017). *Panduan Pijat Bayi*. Yumna Pustaka
- Riyanti, W., & Romadhona Haque, B. (t.t.-a). EFEKTIVITAS PIJAT DINGIN DALAM PENYEMBUHAN BATUK DAN Pilek pada BAYI DAN BALITA DI KLINIK RAHMA MEDIKA. Dalam *Global Health Science Group* (Vol. 4, Nomor 1). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PICNHS>
- Saputri Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Pringsewu, N., & Makam Ghalib No, J. K. (2019). PENTINGNYA MANFAAT PIJAT BAYI PADA BAYI USIA 0-12 BULAN. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 49–52.
- Sari, Ardianti (2017). HUBUNGAN UMUR DAN JENIS KELAMIN TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS TEMBILAHAN HULU. An-Nadaa
- Smith, A., & Matthews, O. (2022). Aromatic ointments for the common cold: what does the science say? Dalam *Drugs in Context* (Vol. 11). Bioexcel Publishing LTD. <https://doi.org/10.7573/dic.2022-5-6>
- Susiami, Mubin (2022). Peningkatan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Balita Penderita ISPA Dengan Terapi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih Di Poliklinik AKPOL Semarang. *Ners Muda*, Vol 3 No 1, April 2022
- Suhada, et.al (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ispa pada Balita di Puskesmas Cikuya Kabupaten Tangerang Tahun 2022. *Environmental Occupational Health and Safety Journal* Vol.3 No.2
- Tribuana, R., Fredrika, L., Ilmu Keperawatan, P., Ilmu Kesehatan, F., & Muhammadiyah Bengkulu, U. (t.t.). *Perbandingan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih dan Essential Oil Pappermint Untuk Pasien ISPA*. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/ng>
- Wahyuni, Mirayanti, & Eka Sari (2020). Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita Di UPTD Puskesmas Tabanan III. *Bali medika Jurnal*. Vol 7 No. 1

- Yanti, et.al (2022). Terapi Pijat Guna Membantu Proses Penyembuhan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita. *Medika : Jurnal Ilmiah Kesehatan*
- Yulianti, E., & Selvi Yanti, J. (2021). ASUHAN KEBIDANAN PADA BY.H DENGAN KELUHAN BATUK PILEK MENGGUNAKAN THERAPY PIJAT DI PMB HASNA DEWI DI KOTA PEKANBARU TAHUN 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(2), 126–131. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss2.580>
- Yustinah & Dike. (2020). *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit> E-ISSN: 2745-6080 Pengaruh Massa Ekstrak Daun Eucalyptus globulus (Myrtaceae) sebagai Zat Aktif dalam Sediaan Balsam.* <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Zulfa Rufaida, et.al. (2018). Terapi Komplementer. STIKES Majapahit Mojokerto



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA

Lampiran 2 *Informed Consent*

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

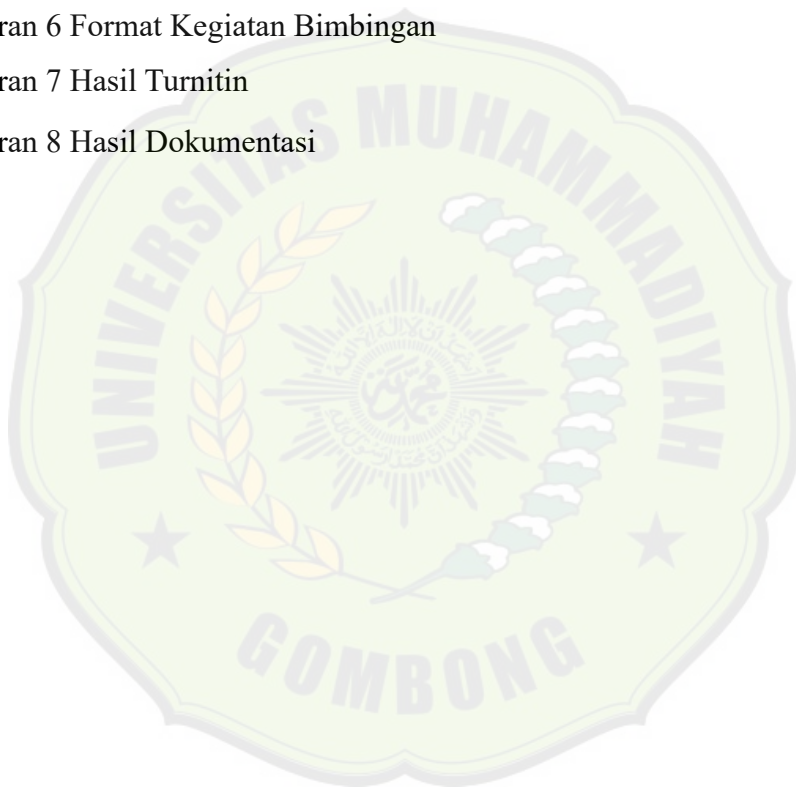
Lampiran 4 SOP Pijat Batuk Pada Balita

Lampiran 5 SOP Aromaterapi *Eucalyptus* Pada Balita

Lampiran 6 Format Kegiatan Bimbingan

Lampiran 7 Hasil Turnitin

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi



Lampiran 1

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust
1.	Penentuan Tema								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Uji Turnitin sebelum ujian proposal								
4.	Ujian proposal								
5.	Pengambilan data hasil penelitian								
6.	Penyusunan hasil penelitian								
7.	Uji Turnitin sebelum ujian hasil penelitian								
8.	Ujian hasil penelitian								

Lampiran 2

INFORM CONCENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah saya mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat serta tidak merugikan, maka saya menyatakan bersedia diikutsertakan sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komplementer Dengan Terapi Pijat Batuk Dan Aromaterapi *Eucalyptus* Terhadap Lama Batuk Pada Balita Usia 1 – 5 Tahun Di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap” .

Saya akan mengikuti prosedur penelitian dari awal sampai selesai.

Bersedia/Tidak Bersedia

Wanareja,.....2024

Peneliti

Responden

(Siddhi Septiana Wicesa)

()

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN
ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN TERAPI PIJAT
BATUK DAN AROMATERAPI *EUCALYPTUS* TERHADAP LAMA
BATUK PADA BALITA USIA 1 – 5 TAHUN DI DESA WANAREJA
KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden secara benar dan lengkap
2. Pada pertanyaan C,D dan E pilihlah jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.
3. Instrumen penelitian diisi oleh peneliti

B. Identitas Responden

Nomor Responden :
Nama Balita :
Umur :
Jenis Kelamin :
Nama ibu :
Alamat :

C. Riwayat Kesehatan

1. Kapan balita mengalami batuk? hari
2. Apakah balita mengalami sesak nafas? ☐ Ya ☐ Tidak
3. Apakah balita mengeluarkan dahak encer? ☐ Ya ☐ Tidak
4. Apakah balita rewel dan tidurnya terganggu? ☐ Ya ☐ Tidak
5. Apakah sedang mengkonsumsi obat batuk dari bidan atau dokter?

☐	Ya	☐	Tidak
--------------------------	----	--------------------------	-------

D. Pertanyaan Penapisan

1. Bagaimana status gizi balita? ☐ Normal ☐ Tidak Normal
2. Apakah ada anggota keluarga yang merokok? ☐ Ya ☐ Tidak
3. Apakah balita mendapatkan ASI eksklusif ? ☐ Ya ☐ Tidak
4. Apakah balita mendapatkan imunisasi lengkap ? ☐ Ya ☐ Tidak
5. Berapa berat badan saat lahir ?..... gram ☐ Tidak BBLR (≥ 2.500 gram) ☐ BBLR (1.500 - 2.499 gram) Berapa berat badan balita saat ini ?..... gram

E. Lembar Observasi terapi pijat batuk dan aromaterapi *eucalyptus*

Observasi intervensi yang diberikan	Hari / Tanggal	Jam	Intervensi terapi pijat dan aromaterapi <i>eucalyptus</i>	Efek dari intervensi yang diberikan
☐ Pemberian terapi pijat dan aromaterapi <i>eucalyptus</i>	Hari ke-1	a. Terapi pijat batuk. Jam..... WIB b. Aromaterapi <i>eucalyptus</i> . Jam..... WIB c. Obat batuk Jam WIB	☐ Ya ☐ Tidak	Batuk ☐ Ya ☐ Tidak a. Sebelum : kali b. Sesudah : kali
	Hari ke-2	a. Terapi pijat batuk.	☐ Ya	Batuk ☐ Ya ☐ Tidak

	Jam..... WIB b. Aromaterapi <i>eucalyptus</i> . Jam..... WIB c. Obat batuk JamWIB	☐ Tidak	a. Sebelum : kali b. Sesudah : kali
Hari ke-3	a. Terapi pijat batuk. Jam..... WIB b. Aromaterapi <i>eucalyptus</i> . Jam..... WIB c. Obat batuk JamWIB	☐ Ya ☐ Tidak	Batuk ☐ Ya ☐ Tidak a. Sebelum : kali b. Sesudah : kali

Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PIJAT BATUK PADA BALITA

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PIJAT BATUK PADA BALITA
Pengertian	Pijat Batuk merupakan terapi sentuh dari tangan terapis kepada kulit bayi atau balita untuk mengatasi masalah batuk dengan memperlancar peredaran darah dan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tubuh balita menjadi lebih sehat dan mengeliminasi virus atau bakteri penyebab batuk.
Kebijakan	Balita dengan kondisi batuk
Tujuan	1. Membantu pengaturan sistem respirasi dan sirkulasi 2. Membantu mengeluarkan lendir pada saluran pernapasan 3. Membuat tidur lebih lelap dan lama 4. Membantu bayi untuk berlatih relaksasi 5. Membuat ikatan antara bayi dengan ibu atau orangtua
Petugas	Peneliti
Peralatan	1. Handuk 2. Alas atau kain 3. Selimut 4. Bantal 5. Minyak zaitun / Minyak pijat khusus balita
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Pra Interaksi 1. Mengecek program terapi 2. Mencuci tangan dengan sabun 3. Menyiapkan alat B. Tahap Orientasi 1. Menyambut klien, memberi salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan serta prosedur pelaksanaan. 3. Menanyakan kesiapan klien 4. Menjaga privasi klien

C. Tahap Pelaksanaan

1. Toward Bridge Nose and Under Cheekbone



letakkan kedua telunjuk dibagian atas hidung, kemudian usap perlahan perlahan kearah atas menyusuri bagian atas alis. Ulangi hingga 6-7x.

2. Cheek Rain Drop



Dengan menggunakan 2 ujung jari tangan, kemudian lakukan gerakan seperti mengetuk pada bagian pipi, gerakan kearah bawah seakan-akan seperti turun hujan. Gerakan ini bertujuan untuk mengencerkan lendir yang terdapat disekitar hidung. Ulangi hingga 6-7x.

3. Open Book



Dengan menggunakan kedua telapak tangan, lakukan Gerakan seperti membuka buku pada area dada, lakukan Gerakan mengarah keatas dan kesamping. Ulangi hingga 6-7x.

4. Butterfly



Dilakukan dengan cara melakukan gerakan menyilang pada bagian dada secara bergantian dengan kedua tangan. Ulangi hingga 6-7x.

5. Tobi Top Intercosta



Dengan menggunakan dua jari, lakukan pemijatan pada bagian dada dengan cara mengusap ke arah samping pada sela-sela tulang rusuk. Ulangi hingga 6-7x.

6. Chest Rain Drop



Dengan menggunakan ujung jari kedua tangan lakukan gerakan mengetuk pada bagian dada dari atas ke bawah seakan-akan seperti turun hujan. Gerakan ini bertujuan untuk memberikan sensasi ringan dan nyaman serta membantu melegakan pernapasan. Ulangi hingga 6-7x.

7. Back & Forth



Dilakukan dengan menggunakan kedua tangan melakukan Gerakan maju mundur pada area punggung. Gerakan ini dilakukan dengan posisi miring atau senyamannya bayi. Ulangi hingga 6-7x.

8. Sweeping Neck To Bottom



Dengan cara menggunakan tangan kiri untuk melakukan gerakan mengusap dari arah leher ke arah bokong bayi sedangkan tangan kanan menahan bokong bayi. Ulangi hingga 6-7x.

	9. Sweeping Neck To Feet  Dengan cara menggunakan tangan kiri untuk melakukan gerakan mengusap dari arah leher ke arah kaki bayi sedangkan tangan kanan memegang bagian kaki bayi. Ulangi hingga 6-7x. 10. Back Circles  Dengan menggunakan dua jari tangan, melakukan gerakan melingkar pada area punggung, lakukan gerakan dari arah bawah menyusuri punggung ke arah atas. Ulangi hingga 6-7x. 11. Back Rain Drop  Dilakukan dengan menggunakan ujung jari kedua tangan, melakukan gerakan mengetuk dengan lembut dari atas ke arah bawah seakan-akan seperti turun hujan. Ulangi hingga 6-7x. 12. Pitching  Dilakukan dengan menggunakan dua jari tangan, lakukan gerakan seperti mencubit secara lembut pada bagian punggung. Gerakan dilakukan dari bawah ke arah atas. Ulangi hingga 6-7x.
Dokumen Terkait	a. <i>PIJAT BATUK PILEK PADA BALITA DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN RULIATI</i>. (n.d.-a). http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jbca b. <i>PANDUAN PIJAT BAYI</i>. (2017.). c. Ninik dan Chichik, 2022. “ Buku Mom Kids Baby Massage and Spa”. Lentera Bakti Nusantara

Lampiran 5

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) AROMATERAPI *EUCALYPTUS* PADA BALITA

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) AROMATERAPI <i>EUCALYPTUS</i> PADA BALITA
Pengertian	Aromaterapi <i>eucalyptus</i> merupakan salah satu pengobatan alternatif dengan memanfaatkan hasil ekstraksi daun <i>eucalyptus</i> menjadi minyak essensial. Minyak essensial mempunyai berbagai khasiat untuk kesehatan seperti mengurangi stres, untuk rileksasi tubuh, pengaturan emosional, mencegah insomnia, kecemasan, serta dapat meningkatkan kekebalan tubuh, melancarkan pernapasan dan sistem peredaran darah.
Tujuan	1. Meningkatkan Kesehatan fisik, emosi dan spiritual 2. Menurunkan nyeri dan kecemasan 3. Membuat tubuh menjadi rileks 4. Melancarkan pernapasan dan sistem peredaran darah
Kebijakan	Khasiat aromaterapi telah menjadi produk yang banyak beredar dimasyarakat karena dapat memberikan manfaat yang optimal bagi kesehatan tubuh dan menyembuhkan berbagai penyakit.
Petugas	Peneliti
Peralatan	1. Tempat dan lingkungan yang nyaman 2. Air bersih 50 ml 3. Minyak esensial eucalyptus 4. Diffuser
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Pra Interaksi 1. Mengecek program terapi 2. Mencuci tangan dengan sabun 3. Menyiapkan alat B. Tahap Orientasi 1. Menyambut klien, memberi salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan serta prosedur pelaksanaan. 3. Menanyakan kesiapan klien 4. Menjaga privasi klien C. Tahap Pelaksanaan 1. Atur posisi klien senyaman mungkin, pastikan posisi klien nyaman dan rileks. 2. Buka tutup diffuser kemudian tambahkan dengan air bersih 50 ml.

	3. Tambah kan 2 tetes minyak aromaterapi <i>eucalyptus</i> lalu tutup kembali diffuser. 4. Letakkan diffuser dengan jarak 50 cm dari klien. 5. Tancapkan kabel diffuser ke stop kontak, kemudai tekan tombol on pada diffuser. 6. Anjurkan klien untuk menghirup aromaterapi eucalyptus yang keluar dari diffuser dan anjurkan klien untuk rileks. 7. Setelah terapi selesai bersihkan dan rapikan alat.
Dokumen Terkait	a. Maftuchah, M., Christine, P. I., & Jamaluddin, M. (2020a). The Effectiveness of Tea Tree Oil and Eucalyptus Oil Aromaterapy for Toddlers with Common Cold. <i>JURNAL KEBIDANAN</i>, 10(2), 131–137. https://doi.org/10.31983/jkb.v10i2.6360 b. Pratiwi, F., & Subarnas, A. (n.d.-a). <i>REVIEW ARTIKEL : AROMATERAPI SEBAGAI MEDIA RELAKSASI</i> (Vol. 18).



Lampiran 6

Format Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong (0287) 472433, 473750,
Website : www.unimugo.ac.id

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

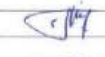
Nama Mahasiswa : Siddhi Septiana Wicesa
NIM : 202307009
Pembimbing : Bdn. Juni Sofiana, M.Keb

Hari / Tanggal Bimbingan	Topik / Materi dan Saran Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
17 Januari 2024	Konsultasi Judul		
26 Januari 2024	Konsultasi dan acc judul		
30 Januari 2024	Konsultasi BAB 1		
06 Februari 2024	Konsul revisi BAB 1 dan konsultasi BAB 2		
21 Februari 2024	Konsultasi revisi BAB 1, 2, konsultasi BAB 3 dan Lampiran		
2 Maret 2024	Konsul revisi BAB 1 – BAB 3 dan Lampiran		
4 Maret 2024	ACC ujian Proposal		
6 Mei 2024	Revisi Proposal		
3 Juni 2024	Konsultasi BAB IV, BAB V dan Lampiran		
8 Juni 2024	Konsultasi Revisi BAB IV dan BAB V		
12 Juni 2024	Konsultasi Revisi BAB IV dan BAB V		

Universitas Muhammadiyah Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong (0287) 472433, 473750,
Website : www.unimugo.ac.id

15 Juni 2024	Konsultasi Revisi BAB IV dan BAB V		
22 juni 2024	ACC ujian hasil		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
Program Profesi


(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, MPH)



Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 8

HASIL DOKUMENTASI

1. An. Ar

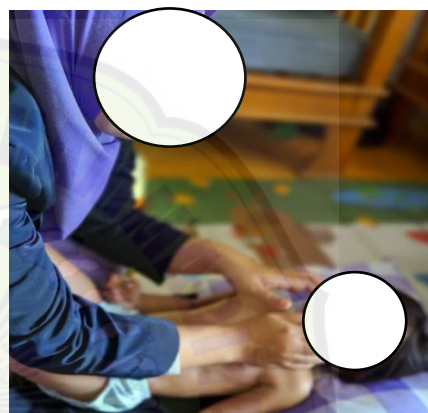


2. An. Al





3. An. Sh



4. An. Fa



5. An. Ma





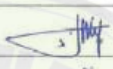
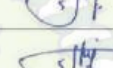
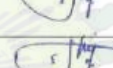
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong (0287) 472433, 473750,
Website : www.unimugo.ac.id

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Siddhi Septiana Wicesa

NIM : 202307009

Pembimbing : Siti Mutoharoh, MPH

Hari / Tanggal Bimbingan	Topik / Materi dan Saran Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
10 Mei 2024	Konsultasi revisi proposal		
20 Mei 2024	Konsultasi revisi proposal perbaikan judul dan tujuan		
20 Mei 2024	ACC Proposal		
20 Juli 2024	Konsultasi revisi hasil KIA		
22 Juli 2024	Perbaiki penulisan dan masukan lampiran		
22 Juli 2024	ACC KIA		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
Program Profesi


(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, MPH)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 7

Hasil Turnitin

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN TERAPI PIJAT BATUK DAN AROMATERAPI *EUCALYPTUS* TERHADAP LAMA BATUK PADA BALITA USIA 1 – 5 TAHUN DI DESA WANAREJA KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP

Nama : SIDDHI SEPTIANA WICESA
NIM : 202307009
Program Studi : PROFESI KEBIDANAN
Hasil Cek : 28%

Gombong, 24 Juni 2024

Pustakawan	Mengetahui, Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
 (Desy Setiyawati, M.A.)	 (Sawiji, M.Sc)